

## Strategi Pengembangan Ekonomi Syariah di Kota Medan Menggunakan Analisis SWOT

Fauziah Nur Hutaaruk  
Universitas Imelda Medan  
Email: [fauziahnur336@gmail.com](mailto:fauziahnur336@gmail.com)

**Abstract:** *The development of an Islamic-based economy in Indonesia has spread to many fields, both financial and non-financial. It is very clear that the Islamic financial system in Indonesia has the ability to encourage faster economic growth and increase financial stability with the aim of improving the welfare of individuals and society. Strategic steps are needed to optimize the sharia economic system at the national and international levels so that the effect is greater. The purpose of this paper is to philosophically analyze the structure of the sharia economy, as well as the methods and systems needed to accelerate sharia economic growth in the city of Medan. Strengths, weaknesses, opportunities and threats (SWOT) data analysis is used in this research to determine strategies for building an Islamic economic and business system in Medan City.*

**Keywords:** *Sharia Economics, SWOT Analysis, Internal External*

**Abstrak:** Perkembangan ekonomi berbasis Islam di Indonesia telah menyebar ke banyak bidang, baik di bidang keuangan maupun non-keuangan. Sangat jelas bahwa sistem keuangan syariah di Indonesia memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dan meningkatkan stabilitas keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat. Langkah-langkah strategis diperlukan untuk mengoptimalkan sistem ekonomi syariah di tingkat nasional dan internasional agar efeknya lebih besar. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk menganalisis secara filosofis struktur ekonomi syariah, serta metode dan sistem yang diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi syariah di kota Medan. Analisis data kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan strategi untuk membangun sistem ekonomi dan bisnis Islam di Kota Medan.

**Kata Kunci :** Ekonomi Syariah, Analisis SWOT, Internal Eksternal

### PENDAHULUAN

Ekonomi Syariah telah mengalami kemajuan yang signifikan, baik dalam praktik operasional maupun dalam studi akademis di dunia pendidikan. Kemajuan ekonomi Islam dalam industri bisnis telah terlihat dalam berbagai sektor. Contohnya, dalam sektor pariwisata telah muncul destinasi wisata halal yang mengakomodasi kebutuhan wisatawan Muslim. Di sektor fashion, busana muslim juga telah berkembang pesat. Selain itu, sektor keuangan juga mengalami perkembangan dengan munculnya bank syariah. Perkembangan ekonomi Islam juga dapat diamati dalam bidang pendidikan, yang ditandai dengan adanya studi ekonomi Islam di berbagai universitas di seluruh dunia.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ujang Syahrul Mubarrak, Endah Kurniawati, and Taufik Akbar, 'Analisis Qspm Untuk Menentukan Strategi Pengembangan Ekonomi Syariah Kota Kediri', *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.1 (2018), 358–80

Sistem ekonomi syariah merupakan suatu sistem ekonomi yang perlu diperkuat di Indonesia karena masih relatif baru dibandingkan dengan sektor keuangan dan bisnis konvensional. Namun, meskipun dalam waktu yang singkat, ekonomi syariah telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Saat ini, sistem ekonomi syariah menjadi bagian yang penting dan strategis dalam mendorong perekonomian Indonesia. Salah satu hal yang mencolok dalam ekonomi Islam adalah kedekatannya antara sektor riil dan sektor keuangan, di mana sektor keuangan mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari sektor riil, dan sektor keuangan memiliki peran penting sebagai penggerak sektor riil. Minat masyarakat untuk mempelajari sistem ekonomi syariah juga semakin meningkat.<sup>2</sup>

Bahkan, telah ada lembaga-lembaga keuangan syariah yang beroperasi secara legal dan berdasarkan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Saat ini, terdapat bank-bank syariah yang didirikan baik secara khusus dengan pengelolaan yang sepenuhnya syariah, maupun oleh bank-bank konvensional yang membuka divisi syariah dalam kegiatan perbankannya. Selain itu, ada juga lembaga-lembaga keuangan Islam lainnya. Ekonomi syariah memiliki karakteristik dan keunikan yang berbeda jika dibandingkan dengan peradaban lainnya.<sup>3</sup>

Dalam kota Medan, terjadi perkembangan ekonomi syariah yang meluas ke berbagai sektor, baik yang berhubungan dengan keuangan maupun yang tidak. Perkembangan ini ditandai oleh munculnya institusi keuangan Islam, lembaga pendidikan ekonomi Islam, hotel syariah, fashion muslim, forum/organisasi ekonomi Islam, dan kajian-kajian non formal ekonomi Islam. Namun, meskipun demikian, perkembangan ekonomi Islam di kota Medan berjalan dengan lambat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan ekonomi syariah dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan perkembangan ekonomi Islam dengan pesat di tengah masyarakat kota Medan.<sup>4</sup>

Untuk mengatasi latar belakang masalah tersebut, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mencari strategi pengembangan ekonomi syariah di kota Medan. Secara

---

<sup>2</sup> Fauzan Fadhil Ma'ruf and Anas Alhifni, 'Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perbedaan Ekonomi Syariah Dan Ekonomi Konvensional Di Desa Padamulya', *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2022), 23–28

<sup>3</sup> Kelik Pramudya, 'Strategi Pengembangan Ekonomi Syariah Melalui Penguatan Fungsi Pengadilan Agama Dalam Penyelesaian Sengketa (*Islamic Economic Development Strategy Through The Strengthening of The Function of Religious Court in Dispute Resolution*)', 7.1 (2018), 35–47.

<sup>4</sup> Abdul Majid Toyiybi, 'Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Melalui Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Di Era Industri 4.0', *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 3.01 (2021), 33–40

khusus, beberapa permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Kota Medan dalam pengembangan ekonomi dan bisnis Islam; (2) Apa peluang dan ancaman yang dihadapi oleh ekonomi Islam di Kota Medan; dan (3) Strategi pengembangan sistem ekonomi Islam apa yang dapat diusulkan berdasarkan faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada.<sup>5</sup>

Tujuan penulisan ini adalah untuk memahami kekuatan dan kelemahan sektor ekonomi Islam di Kota Medan, mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada bagi ekonomi Islam di kota tersebut, dan merumuskan strategi pengembangan ekonomi dan bisnis Islam di Kota Medan.

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada aktivis, pelaku usaha, dan pengambil kebijakan di Pemerintah Kota Medan dalam upaya mengembangkan ekonomi syariah. Selain itu, penulisan ini juga dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain yang tertarik dengan topik yang terkait serta pihak lain yang memiliki minat terhadap permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Strategi**

Strategi adalah suatu pendekatan yang komprehensif dan erat kaitannya dengan pelaksanaan gagasan atau perencanaan serta eksekusi dalam suatu aktivitas dalam jangka waktu tertentu. Untuk mencapai strategi yang baik, diperlukan koordinasi tim kerja dan memiliki tema yang dapat mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip untuk melaksanakan pendapat yang rasional dan efisien, baik dalam pendanaan maupun dalam mencapai tujuan yang efektif.

Strategi dibedakan dari taktik, di mana taktik memiliki cakupan yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, meskipun seringkali orang mengaitkan kedua kata tersebut. Pertama, strategi pada awal usaha berkaitan dengan cara merancang dan memperkenalkan produk baru. Oleh karena itu, yang perlu dilakukan adalah menganalisis dan mengamati situasi pasar serta kebutuhan masyarakat. Hal ini bertujuan agar barang dan jasa yang ditawarkan sesuai dan mendapatkan tanggapan positif dari konsumen. Ini adalah strategi dalam menangkap peluang pasar.

---

<sup>5</sup> Anis Mashdurohatun, 'Tantangan Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Masa Depan Indonesia Di Era Globalisasi', *Jurnal Dinamika Hukum*, 11.Edsus (2011)

Kedua, strategi ini berkaitan dengan langkah-langkah dalam membaca atau menciptakan peluang usaha, baik itu berasal dari ide sendiri, ide orang lain, situasi yang muncul, atau bahkan penggabungan dari semuanya. Beberapa orang bahkan berhasil membangun bisnis mereka berkat kemampuan mereka dalam melihat kelemahan produk pesaing. Ketiga, strategi inovasi mencakup kemampuan merancang cara untuk menemukan atau menciptakan sesuatu yang unik, menarik, kreatif, dan menjadi solusi bagi kebutuhan konsumen. Keempat, strategi ini juga perlu diperjuangkan karena berkaitan dengan upaya untuk memperebutkan celah pasar yang potensial setelah perencanaan yang matang, terutama ketika menjadi persaingan.<sup>6</sup>

### **Analisis SWOT**

Banyak penelitian yang telah dilakukan tentang pembentukan strategi perusahaan dan organisasi, dan dalam analisisnya, analisis SWOT (Strength Weaknesses Opportunity Threats) sering digunakan. Menurut David (2011), analisis SWOT adalah alat penting yang membantu manajer dalam mengembangkan empat jenis strategi, yaitu SO (kekuatan-peluang), WO (kelemahan-peluang), ST (kekuatan-ancaman), dan WT (kelemahan-ancaman).

Strategi SO digunakan untuk mengoptimalkan kekuatan internal perusahaan guna memanfaatkan peluang eksternal. Strategi WO bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal. Strategi ST menggunakan kekuatan perusahaan untuk menghindari atau mengurangi pengaruh ancaman eksternal. Sementara itu, strategi WT merupakan taktik bertahan yang fokus pada mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.<sup>7</sup>

Pada Tabel 1, terdapat penjabaran yang teratur mengenai matriks SWOT. ada delapan langkah yang perlu diikuti untuk menghasilkan matriks SWOT, yakni sebagai berikut:<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> I Gusti Nyoman Alit Brahma Putra, 'Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Keunggulan Pada Ud. Kacang Sari Di Desa Tamblang', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9.2 (2019), 397

<sup>7</sup> Dwi and others, 'Analisis SWOT Sebagai Strategi Perusahaan Dalam Memenangkan Persaingan Pasar Bisnis', 2006, 1–10.

<sup>8</sup> Huddin Misba, 'Volume 2, No, 1Februari 2021', *Manajemen Strategi Analisis Swot Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Pada Bmt Nu Pusat Gapura Sumenep Misba*, 2 (2021), 94–111.

**Tabel 1.** Matrik SWOT

IFAS	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
EFAS	Tentukan faktor-faktor kekuatan internal	Tentukan faktor-faktor kelemahan internal
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
Tentukan faktor peluang eksternal	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
Tentukan faktor ancaman eksternal	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber : Rangkuti (2013).

### **Teori Pengembangan Ekonomi Islam.**

Peluang ekonomi Syariah semakin cerah dengan prospek yang positif. Bisnis ekonomi Syariah memiliki peluang besar untuk berkembang, terutama di Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Meskipun kondisi perekonomian Indonesia terus membaik di tengah tekanan ekonomi global, pengembangan ekonomi Islam membutuhkan dukungan dari berbagai pihak agar dapat tumbuh lebih besar lagi.

Bank Indonesia (2016) telah mengungkapkan lima strategi utama untuk mendorong ekonomi Syariah yaitu, Pertama, adalah mendorong inovasi instrumen likuiditas dan keuangan Islam sebagai bagian dari upaya memperdalam pasar keuangan Islam. Pendalaman pasar keuangan Islam juga didukung oleh penerbitan aturan terkait transaksi hedging Islam yang membantu dalam efisiensi pasar dan pengelolaan volatilitas.<sup>9</sup>

Kedua, strategi tersebut mencakup peningkatan sumber daya manusia dengan memperkuat kompetensi dan pengetahuan dalam industri keuangan Islam. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya yang ada. Ketiga, pentingnya memperkuat kerangka kebijakan dan kerangka pengawasan terintegrasi dalam ekonomi dan keuangan Islam. Koordinasi di antara berbagai otoritas terkait menjadi kunci utama, dengan tujuan menyampaikan pandangan yang membangun dalam pengembangan

<sup>9</sup> Dewi Wuryandani, '19 Strategi Pengembangan Ekonomi Melalui Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia', VOL.XI (2019).

produk instrumen pasar keuangan Islam serta harmonisasi regulasi lintas sektor keuangan dan sektor sosial.

Keempat, strategi tersebut melibatkan pembangunan struktur industri yang efisien. Hal ini dilakukan dengan berpartisipasi aktif dalam merancang arsitektur sistem keuangan Islam yang efisien, mendorong pertumbuhan pasar sektor riil melalui model pembiayaan Islam yang optimal, serta merancang sistem informasi Islamic Economic Super Corridor. Terakhir, strategi kelima adalah membangun aliansi strategis dengan para pemangku kepentingan terkait. Hal ini bertujuan untuk terus meningkatkan pengembangan ekonomi dan keuangan Islam di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Gaya penulisan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam konteks alamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan lebih bersifat kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan fakta-fakta secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang terkait dengan topik penelitian. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber melalui studi pustaka dan literatur internet.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive dan snowball sampling. Metode purposive digunakan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan ini misalnya memilih orang yang dianggap memiliki pengetahuan yang paling baik tentang subjek penelitian. Sementara itu, snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit namun bertambah banyak seiring berjalannya waktu. Teknik ini dilakukan karena jumlah sumber data yang sedikit belum cukup memberikan data yang memadai, sehingga perlu mencari orang lain yang dapat menjadi sumber data tambahan.<sup>10</sup>

Snowball sampling merupakan metode pengambilan sampel yang melibatkan rekomendasi informan sebelumnya. Dalam proses ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan awal, yang kemudian merekomendasikan informan lain yang dianggap

---

<sup>10</sup> Ujang Syahrul Mubarrak, 'Strategi Pengembangan Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Tengah Masyarakat Kota Kediri Yang Heterogen', *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB UNIKAMA, 2017, May 2017, 2017, 340-54*

mampu menjawab pertanyaan peneliti dengan baik. Selain wawancara, metode ini juga menggunakan observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Dalam mencari sumber studi pustaka, peneliti menggunakan kata kunci pengembangan ekonomi Syariah di Kota Medan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats). Analisis ini bertujuan untuk menentukan strategi pengembangan ekonomi Syariah di Kota Medan berdasarkan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di lingkungan. Analisis SWOT adalah proses sistematis dalam mengidentifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Metode ini didasarkan pada logika yang bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang, sementara secara bersamaan meminimalkan kelemahan dan ancaman.

### **HASIL ANALISIS SWOT**

Proses pengembangan ekonomi Syariah di Kota Medan dimulai dengan menganalisis SWOT untuk menemukan faktor internal yang berperan sebagai kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman. Setelah itu, dilakukan perumusan strategi alternatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan ekonomi Syariah. Hasil analisis SWOT sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Analisis Matrik SWOT**

Internal	<b>Strength</b> 1. Letak geografis dan posisi strategis. 2. Mayoritas penduduk beragama Islam dan memiliki banyak pondok pesantren. 3. Banyak lembaga pendidikan, keuangan dan bisnis Islam.	<b>Weakness</b> 1. Kebijakan Pemkot berkaitan dengan ekonomi syariah. 2. Tingkat Keberpihakan umat islam rendah 3. Upaya mensosialisasikan ekonomi syariah rendah 4. Legalitas dan sertifikasi halal rendah
Eksternal		
<b>Opportunity</b> 1. Potensi pasar ekonomi Islam besar. 2. Investasi bisnis jasa maupun perdagangan besar. 3. Kondisi sosial, politik, dan ekonomi daerah, nasional dan internasional baik 4. Berbagai undang-undang dan peraturan tentang ekonomi syariah.	Memperbanyak berdirinya lembaga pendidikan, keuangan dan bisnis Islam	Sosialisasi ekonomi dan bisnis Syariah
<b>Threat</b> 1. Globalisasi dan pasar bebas 2. Penegakan hukum dan reformasi birokrasi 3. Berbagai kemajuan pembangunan yang dimiliki oleh daerah-daerah lain 4. Lembaga keuangan konvensional semakin modern	Pengembangan produk dan bisnis Syariah	Regulasi dan kebijakan Pemkot Medan yang mendukung ekonomi dan bisnis Syariah

## **PEMBAHASAN**

Analisis SWOT dilakukan untuk menemukan strategi-strategi pengembangan ekonomi dan bisnis Syariah di Kota Medan. Tahapan analisis SWOT tersebut adalah sebagai berikut:

### **Perumusan Faktor Internal dan Eksternal**

Faktor internal dan eksternal dirumuskan dengan menggunakan berbagai sumber informasi seperti dokumen, literatur, berita media lokal, survei pendahuluan di lingkungan Pemerintah Kota Medan, serta gambaran umum yang telah diungkapkan sebelumnya. Dari sumber-sumber tersebut, diperoleh elemen-elemen faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal mencakup peluang dan ancaman dalam pengembangan ekonomi Syariah di Kota Medan.

Berikut adalah faktor-faktor yang menjadi Kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan ekonomi Syariah di Kota Medan:

- **Kekuatan**

Kekuatan dari pengembangan ekonomi syariah di Kota Medan adalah :

1. Letak geografis dan posisi strategis: Kota Medan memiliki letak geografis yang berbatasan dengan kota Aceh dan Pekanbaru. Hal ini memberikan keuntungan dalam mengembangkan ekonomi Syariah karena dapat memanfaatkan konektivitas dengan daerah-daerah tersebut.
2. Penduduk beraneka ragam agama dengan dominasi Islam: Meskipun penduduk Kota Medan memiliki beragam agama, mayoritas penduduknya beragama Islam dan memiliki banyak pondok pesantren. Keberadaan mayoritas penduduk yang beragama Islam memberikan potensi pasar yang besar untuk ekonomi Syariah.
3. Lembaga pendidikan, keuangan, dan bisnis Syariah: Kota Medan memiliki beberapa universitas yang menawarkan studi ekonomi Syariah, seperti UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), Universitas Potensi Utama, Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Imelda Medan, Universitas Al-Washliyah Medan, dan STEBI AL-Ulum Terpadu. Selain itu, terdapat juga lembaga keuangan Syariah seperti Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, BPRS, dan BMT. Terdapat pula berbagai jenis bisnis Syariah seperti Hotel Syariah, industri fashion, kecantikan, serta farmasi/herbal.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal tersebut, analisis SWOT akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan ekonomi dan bisnis Syariah di Kota Medan. Informasi tersebut dapat menjadi dasar untuk merumuskan strategi-strategi yang efektif guna memajukan sektor ekonomi dan bisnis Syariah di Kota Medan.

- **Kelemahan:**

Kelemahan dari pengembangan ekonomi syariah di Kota Medan adalah :

1. Dukungan dari Pemerintah Kota Medan terkait ekonomi dan bisnis Islam masih kurang, belum ada kebijakan khusus untuk pengembangan ekonomi dan bisnis Syariah. Dukungan yang diberikan hanya sebatas pemberian izin dan kemudahan pendirian usaha secara umum
2. Tingkat partisipasi umat Islam dalam layanan keuangan dan bisnis Syariah masih rendah meskipun mayoritas penduduk Kota Medan adalah Muslim.
3. Sosialisasi mengenai ekonomi dan bisnis Syariah di Kota Medan masih jarang dilakukan.
4. Legalitas perusahaan dan sertifikasi halal untuk bisnis Syariah masih langka.

- **Peluang:**

Peluang dari pengembangan ekonomi syariah di Kota Medan adalah :

1. Potensi pasar ekonomi dan bisnis Syariah di Kota Medan sangat besar karena mayoritas penduduknya adalah Muslim.
2. Investasi di bidang jasa dan perdagangan terus meningkat di Kota Medan, sehingga memberikan peluang bagi pengembangan ekonomi Syariah.
3. Kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang stabil di Kota Medan mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat.
4. Adanya undang-undang dan peraturan nasional yang mendukung ekonomi dan bisnis Syariah.

- **Ancaman:**

Ancaman dari pengembangan ekonomi syariah di Kota Medan adalah :

1. Globalisasi dan pasar bebas meningkatkan persaingan ekonomi di Indonesia, termasuk pengaruh liberalisasi sektor modal, tenaga kerja, jasa, dan penghapusan bea masuk perdagangan.

2. Proses penegakan hukum dan reformasi birokrasi yang belum selesai dapat mengancam pengembangan ekonomi dan bisnis Syariah karena ketidakpastian hasilnya.
3. Kemajuan pembangunan di daerah lain dapat menjadi ancaman bagi perkembangan ekonomi Islam di Kota Medan.
4. Perkembangan layanan dan teknologi lembaga keuangan konvensional dapat menjadi hambatan bagi pelanggan yang ingin beralih ke layanan keuangan Syariah, karena mereka merasa kebutuhan layanan keuangan sudah terpenuhi melalui teknologi yang canggih dalam lembaga keuangan konvensional.

### **Perumusan Strategi**

Berdasarkan analisis SWOT, terdapat beberapa strategi pengembangan ekonomi Syariah di Kota Medan yang dapat diusulkan, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Penguatan Kelebihan (Strengths-Opportunities, SO): Meningkatkan jumlah lembaga keuangan syariah, bisnis syariah, dan lembaga pendidikan ekonomi Islam di Kota Medan. Keberadaan kota Medan yang strategis dengan mayoritas penduduk muslim memberikan potensi untuk mendirikan lembaga keuangan syariah dan bisnis syariah baru yang dapat melengkapi yang sudah ada. Pengembangan ekonomi dan bisnis syariah memerlukan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman tentang sistem ini. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan jumlah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program ekonomi Syariah.
2. Strategi Pengatasi Kekurangan (Weaknesses-Opportunities, WO): Mensosialisasikan ekonomi dan bisnis Syariah. Kampanye mengenai ekonomi syariah perlu dilakukan untuk mendidik masyarakat secara luas tentang konsep dan manfaat ekonomi syariah. Hal ini penting karena masih terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi mengenai ekonomi syariah. Kampanye ini dapat dilakukan melalui pameran, acara jalan sehat, atau seminar.
3. Strategi Pemanfaatan Peluang (Strengths-Threats, ST): Mengembangkan produk dan bisnis syariah. Pelaku bisnis syariah, termasuk perbankan, asuransi, dan UMKM, perlu melakukan inovasi dalam pengembangan produk mereka. Terutama bagi perbankan syariah, penting untuk menyediakan pembiayaan yang sesuai bagi pengusaha syariah.

4. Strategi Penghindaran Ancaman (Weaknesses-Threats, WT): Mengadopsi regulasi dan kebijakan Pemerintah Kota Medan yang mendukung ekonomi dan bisnis Syariah. Pengembangan ekonomi dan bisnis Syariah membutuhkan dukungan dari pemerintah sebagai pembuat kebijakan. Tanpa dukungan pemerintah, proses pengembangan tersebut akan menjadi sulit. Dukungan nyata dari pemerintah dapat terwujud melalui langkah-langkah seperti mengubah BPD SUMUT Kota Medan menjadi BPD SUMUT syariah, memindahkan rekening gaji pegawai ke Bank Syariah, serta melaksanakan sosialisasi yang mendukung ekonomi syariah.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan ekonomi Syariah di Kota Medan dapat berkembang dengan baik, memberikan manfaat kepada masyarakat, dan menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif untuk industri Syariah.

### **Strategi Alternatif Pengembangan Ekonomi Syariah**

Salah satu strategi pengembangan ekonomi Syariah yang dapat digunakan oleh Kota Medan adalah memperkuat peran stakeholder ekonomi Syariah di kota tersebut.

#### **1. Memperkuat peran stakeholder ekonomi syariah Kota Medan**

Kota Medan memiliki letak strategis dengan mayoritas penduduk muslim, potensi pasar yang besar, dan kondisi sosial ekonomi yang baik. Untuk mengoptimalkan peluang ini, penting untuk memperkuat peran stakeholder ekonomi Syariah di Kota Medan. Stakeholder ini meliputi berbagai pihak seperti Kantor Perwakilan Bank Indonesia Medan, Otoritas Jasa Keuangan Perwakilan Medan, Masyarakat Ekonomi Syariah Medan, Majelis Ulama Indonesia Medan, Asosiasi Bank Syariah Indonesia Medan, lembaga pendidikan dan pesantren, pengusaha, organisasi kemahasiswaan ekonomi Syariah, dan Pengadilan Agama.

Masing-masing stakeholder memiliki peran yang sesuai dengan bidangnya. Lembaga pendidikan, baik formal seperti sekolah dan universitas maupun non-formal seperti pesantren, memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi Syariah. Kekurangan sumber daya manusia menjadi tantangan bagi pengembangan industri bisnis Syariah di masa depan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten dalam ekonomi Syariah. Kerjasama antara lembaga pendidikan dan industri bisnis dalam pengembangan kurikulum juga diperlukan agar sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Beberapa lembaga pendidikan berbasis Islam yang memiliki materi ekonomi Syariah di Kota Medan antara lain UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), Universitas Potensi Utama, Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Imelda Medan, Universitas Al-Washliyah Medan, STEBI AL-Ulum Terpadu, dan Pondok Pesantren. Lembaga pendidikan ini berperan sebagai tempat edukasi dan pengembangan riset dalam ekonomi Syariah. Pesantren juga memiliki peran penting dalam ekonomi Syariah, sebagai agen perubahan sosial di bidang ekonomi Syariah, laboratorium bisnis ekonomi Syariah, dan pusat belajar ekonomi Syariah.

Selain lembaga pendidikan, lembaga keuangan juga memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi Syariah. Lembaga keuangan berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana ke masyarakat serta memiliki fungsi sosial sebagai penghimpun dan penyalur dana zakat, infak, dan sedekah masyarakat. Lembaga keuangan perlu terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Peran sektor bisnis syariah seperti industri fashion, kosmetik, herbal, dan pariwisata dalam mendorong perekonomian masyarakat juga memiliki kepentingan yang signifikan. Perubahan tren gaya hidup modern sangat mendukung kemajuan bisnis syariah di sektor fashion dan kosmetik. Kehadiran bisnis syariah menjadi opsi yang harus dipertimbangkan oleh pengusaha di Indonesia, di mana mayoritas penduduknya beragama Islam. Dalam bisnis syariah, spesialisasi industri difokuskan pada target pasar tertentu, sehingga dapat menjadi keunggulan kompetitif yang perlu didukung oleh sumber daya berkualitas.

## **2. Sosialisasi dan Edukasi Ekonomi Syariah**

Untuk mengatasi kelemahan dan memanfaatkan peluang dalam pengembangan ekonomi syariah di Kota Medan, digunakan strategi sosialisasi dan edukasi ekonomi syariah. Salah satu kelemahan yang dihadapi adalah rendahnya keberpihakan umat Islam di Kota Medan terhadap ekonomi syariah, ditambah dengan kurangnya sosialisasi yang dilakukan.

Sosialisasi ekonomi syariah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep dan prinsip ekonomi syariah. Salah satu cara yang telah dilakukan dalam sosialisasi ini adalah melalui pameran produk dan jasa keuangan perbankan syariah. Namun, tugas sosialisasi seharusnya dilakukan oleh semua pihak yang terlibat. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah

melalui dakwah di pusat-pusat kegiatan Islam seperti masjid, dengan memasukkan kurikulum ekonomi syariah dalam pendidikan, melatih Da'i mengenai ekonomi syariah, serta melakukan kampanye ekonomi syariah melalui media online.

Peran penting dalam sosialisasi ekonomi syariah juga dapat diemban oleh ulama. Melalui dakwahnya, ulama dapat mengajak umat Islam untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, tokoh masyarakat juga memiliki peran penting dalam melakukan transformasi edukasi kepada masyarakat mengenai ekonomi syariah.

Selain itu, organisasi masyarakat juga dapat membantu dalam upaya edukasi dan sosialisasi ekonomi syariah kepada anggota organisasi dan masyarakat sekitar. Dengan keterlibatan berbagai pihak dan pemangku kepentingan, diharapkan pemahaman dan partisipasi terhadap ekonomi syariah di Kota Medan dapat meningkat.

### **3. Regulasi Dan Kebijakan Pemkot Yang Mendukung Ekonomi Islam**

Peran pemerintah memainkan peran krusial dalam memajukan ekonomi syariah dengan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung sektor tersebut. Pemerintah kota juga memiliki kemampuan untuk mendorong pembangunan proyek dengan melibatkan industri keuangan syariah. Namun, pemahaman Pemerintah Kota tentang sistem ekonomi syariah masih belum cukup mendalam. Upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kota termasuk penyuluhan dan pelatihan mengenai aktivitas ekonomi syariah, pengesahan peraturan daerah mengenai koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta melakukan penelitian dan perencanaan pembangunan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan prinsip syariah.

Selain itu, Pemerintah Kota dapat memberikan instruksi kepada lembaga-lembaga pemerintah untuk menggunakan layanan lembaga keuangan syariah sebagai platform pembayaran gaji (payroll), menempatkan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di bank syariah, memberikan insentif pajak bagi industri syariah, dan memberikan bantuan riset dalam bidang ekonomi syariah. Negara-negara tertentu yang mendapatkan dukungan penuh dari pemerintahnya telah mengalami pertumbuhan dan kemajuan yang signifikan. Mereka tidak hanya mampu bersaing dengan perbankan konvensional, tetapi juga menjadi pusat perbankan

syariah terbesar di dunia. Contohnya adalah Iran dan Malaysia, yang menduduki peringkat pertama dan kedua dalam industri keuangan syariah secara global.

#### **4. Pengembangan Produk Dan Bisnis Syariah**

Industri syariah telah mengalami pertumbuhan pesat, menciptakan beragam sektor baru seperti fashion, hijab, kosmetik, industri budaya (musik, film, buku), dan bahkan hotel syariah di Kota Medan. Kondisi ekonomi yang positif di kota ini telah mendorong banyak orang untuk beralih ke bisnis syariah. Keamanan dan kenyamanan menjadi salah satu daya tarik utama dalam bisnis berbasis syariah. Dengan adanya ketentuan akad yang jelas dan kepastian atas produk yang disediakan, konsumen merasa puas dan terjamin.

Bisnis syariah yang bergerak di sektor riil juga terbukti memiliki daya tahan yang kuat saat menghadapi krisis ekonomi. Semakin banyaknya bisnis syariah memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku ekonomi dari kalangan masyarakat bawah. Hal ini disebabkan karena prinsip tolong-menolong dan kewajiban membayar zakat yang diterapkan dalam bisnis syariah, sehingga keuntungan dirasakan oleh kedua belah pihak.

Lembaga keuangan dan bisnis syariah sama-sama berupaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen, baik melalui layanan offline maupun online. Pengembangan produk menjadi fokus utama, dengan melibatkan inovasi produk, penguatan sumber daya manusia, dan peningkatan teknologi informasi untuk menjawab tantangan pasar yang terus berkembang.

#### **KESIMPULAN**

Kota Medan memiliki potensi untuk menjadi sebuah kota modern yang berbasis ekonomi syariah dengan segala kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancamannya. Untuk mewujudkannya, strategi yang dapat dilakukan adalah menguatkan peran stakeholder ekonomi syariah di Kota Medan, melakukan sosialisasi dan edukasi tentang ekonomi syariah, menerapkan regulasi kebijakan yang mendukung ekonomi syariah oleh Pemerintah Kota Medan, dan mengembangkan produk bisnis syariah.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperbanyak jumlah informan yang mencakup semua kemungkinan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini.

Selain itu, penelitian juga dapat memperluas kajian pustaka dengan memasukkan lebih banyak teori agar pembahasan menjadi lebih luas dan mendalam

## **REFERENSI**

- Abdul Majid Toyyibi, 'Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Melalui Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Di Era Industri 4.0', *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 3.01 (2021), 33–40
- Dwi, Oleh.; Sulistiani Un, Maulana Malik, and Ibrahim Malang, 'Analisis SWOT Sebagai Strategi Perusahaan Dalam Memenangkan Persaingan Pasar Bisnis', 2006, 1–10
- Huddin Misba, 'Volume 2, No, 1 Februari 2021', *Manajemen Strategi Analisis Swot Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Pada Bmt Nu Pusat Gapura SUMENEP Misba*, 2 (2021), 94–111
- Ma'ruf, Fauzan Fadhil, and Anas Alhifni, 'Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perbedaan Ekonomi Syariah Dan Ekonomi Konvensional Di Desa Padamulya', *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2022), 23–28
- Mashdurohatun, Anis, 'Tantangan Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Masa Depan Indonesia Di Era Globalisasi', *Jurnal Dinamika Hukum*, 11.Edsus (2011)
- Mubarrok, Ujang Syahrul, 'Strategi Pengembangan Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Tengah Masyarakat Kota Kediri Yang Heterogen', *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB UNIKAMA, 2017, May 2017, 2017*, 340–54
- Mubarrok, Ujang Syahrul, Endah Kurniawati, and Taufik Akbar, 'Analisis Qspm Untuk Menentukan Strategi Pengembangan Ekonomi Syariah Kota Kediri', *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.1 (2018), 358–80
- Pramudya, Kelik, 'Strategi Pengembangan Ekonomi Syariah Melalui Penguatan Fungsi Pengadilan Agama Dalam Penyelesaian Sengketa (Islamic Economic Development Strategy Through The Strengthening of The Function of Religious Court in Dispute Resolution)', 7.1 (2018), 35–47
- Putra, I Gusti Nyoman Alit Brahma, 'Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Keunggulan Pada Ud. Kacang Sari Di Desa Tamblang', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9.2 (2019), 397
- Wuryandani, Dewi, '19 Strategi Pengembangan Ekonomi Melalui Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia', XI (2019)